

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tujuan dari optimalisasi keuangan syariah adalah untuk mengedukasi anggota kelompok tani sepakat tani guna meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dalam memahami keuangan syariah pada kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano kabupaten Bengkulu utara provinsi Bengkulu. Sebelum literasi dilaksanakan, yang semula anggota kelompok tani masi banyak yang belum memahami keuangan syariah. Kemudian pada akhir literasi pengabdian, anggota kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano kabupaten Bengkulu utara mampu mengetahui/mengerti keuangan syariah. Hal ini merupakan *output* dari kegiatan literasi berupa literasi keuangan syariah, kegiatan literasi keuangan syariah pada kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano, pembahasan teori tentang pemahaman keuangan syariah pada kelompok tani sepakat tani desa kaana kecamatan enggano. Optimalisasi keuangan syariah dihadapkan dengan beberapa kendala, termasuk kurangnya pemahaman masyarakat tentang prinsip-prinsip keuangan syariah, keterbatasan akses terutama didaera tertentu, persepsi negatif, kurangnya pendidikan formal, ketidakpastian regulasi, kesulitan finansial individu, dan tantangan teknologi. Untuk mengatasi

hal ini, perlu dilakukan upaya edukasi yang insentif, integrasi pendidikan keuangan syariah dalam kurikulum, peningkatan akses terhadap produk dan layanan. Serta pembangunan regulasi yang jelas dan mendukung perkembangan sector keuangan syariah. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan syariah, pendidik, dan masyarakat juga krusial dalam mendorong pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip keuangan syariah ditingkat masyarakat.¹

Keterbatasan akses, terutama diwilayah terluar, terpencil, dan tertinggal seperti Pulau Enggano, merupakan hambatan signifikan bagi masyarakat dipulau terluar dalam memperoleh pemahaman yang memadai mengenai keuangan syariah. Factor geografis dan infrastruktur yang terbatas didaerah tersebut menghambat aksesibilitas terhadap lembaga keuangan syariah dan informasi terkait, sehingga menyulitkan penduduk setempat untuk memanfaatkan produk dan layanan keuangan syariah secara efektif. Pemecahan kendala ini memerlukan strategi khusus yang melibatkan peningkatan infrastruktur, peningkatan akses informasi, serta pendekatan inklusif untuk memastikan bahwa manfaat keuangan syariah dapat diakses secara merata diseluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, terluar,

¹ Romi Adetio Setiawan, 'Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis', *Religions*, 14.11 (2023) <<https://doi.org/10.3390/rel14111376>>.

tertinggal seperti Pulau Enggano.²

Indonesia merupakan Negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam atau sebagai petani. Indonesia memiliki beragam kekayaan alam, termasuk kekayaan di sektor pertanian seperti padi dan jagung. Sektor pertanian merupakan ujung tombak dalam ketersediaan pangan.³ Peran pertanian di era pandemic Covid 19 menjadi sangat Strategis karena menyumbang kontribusi tertinggi bagi APBN. Peranan sektor pertanian dalam perekonomian nasional sangat penting dan strategis. Hal ini terutama karena sektor pertanian masih memberikan lapangan pekerjaan bagi sebagian besar penduduk yang ada di pedesaan dan menyediakan bahan pangan bagi penduduk.

Manajemen usaha yang baik akan memberikan manfaat besar bagi kelompok tani. Dengan menerapkan manajemen usaha yang baik, dapat mengetahui kondisi keuangan sekaligus perkembangan usahanya dan fluktuasi laba dapat diketahui Dengan mudah sehingga dapat membantu kelompok tani. Manajemen usaha yang baik juga akan memperbaiki aspek pengendalian usaha, dimana

² Kita Bengkulu, 'Melihat Keindahan Dan Eksotisme Pulau Enggano', *Kita Bengkulu* <<https://bengkuluinteraktif.com/melihat-keindahan-dan-eksotisme-pulau-enggano>>.

³ Wuri Azwita Handayani, Tenten Tedjaningsih, and Betty Rofatin, 'Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi', *Jurnal AGRISTAN*, 1.2 (2019), 80–88.

kelompok tani dapat mengetahui apakah rencana keuangannya tercapai atau tidak serta membantu mencari tahu penyebabnya.

Begitu juga dengan aspek permodalan, dengan memiliki manajemen usaha yang baik akan memudahkan dalam pengajuan pinjaman modal kepada pihak bank atau lembaga keuangan lainnya.⁴ Keuangan syariah di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, namun rendahnya literasi keuangan syariah membuat potensi menjadi kurang optimal.

Program strategis harus dilakukan guna mengembangkan keuangan syariah, terutama optimalisasi promosi keuangan syariah guna meningkatkan literasi dan preferensi masyarakat. Hal ini dikarenakan literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia saat ini masih tergolong rendah, perbandingannya kira-kira dari 10 orang, hanya 2 orang yang tahu literasi keuangan syariah.⁵

Literasi keuangan syariah merupakan kecakapan dalam mencerna dan mengimplementasikan konsep keuangan syariah kemudian mampu menggunakan dan mengatur keuangan yang tersedia guna menggapai target yang diharapkan bersumber pada asas-asas syariah.

⁴ Juni, 'Pengabdian Kepada Masyarakat', 1.1 (2021), 41–45.

⁵Anriza Witi Nasution, 'Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbakan Syariah', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7.1(2019),40<<https://doi.org/10.21043/equilibrium.v7i1.4258>>.

Dalam rangka merangsang warga agar lebih menggunakan produk jasa keuangan syariah, masyarakat perlu sosialisasi tentang keuangan syariah agar tumbuh minat untuk memanfaatkan produk jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan berperan penting bagi warga guna memilih dan menggunakan produk jasa keuangan sesuai dengan kebutuhannya.⁶

B. Permasalahan Dilokasi

Berdasarkan survey yang dilakuakn kepada Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana, keberadaan Kelompok Tani Sepakat Tani menjadi salah satu pertimbangan untuk menyalurkan inisiatif masyarakat Desa, mengembangkan potensi desa mengelolah dan memanfaatkan potensi sumber daya alam, Desa mengoptimalkan sumber daya manusia (warga Desa) dalam pengelolahannya dan adanya penyertaan modal dari pemerintah dalam bentuk bantuan yang diserahkan untuk dikelolah.

Namun dalam pelaksanaannya salah satu masalah yang dihadapi pengelolah Kelompok Tani adalah kekurangan tenaga sumber daya manusia dalam pengelolahan keuangan. Pendampingan dan pelatihan keuangan syariah ini dibutuhkan sebab Kelompok Tani perlu diarahkan dan diberi

⁶ Mochamad Reza Adiyanto and Arie Setyo Dwi Purnomo, 'Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Keuangan Syariah', *Jurnal Administrasi Kantor*, 9.1 (2021), 1–12.

fasilitas untuk menghasilkan keuangan syariah.

Sehingga nantinya berdampak bagi kebaikan desa juga. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pada pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Kaana tentang Keuangan Syariah.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengedukasi pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani guna meningkatkan pemahaman dan keterampilan pembuatan Laporan Keuangan sederhana Pada pengurus Kelompok Tani Sepakat Tani Desa Padang Kaana Kecamatan Enggano Provinsi Bengkulu.

D. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Untuk perkembangan keilmuan bidang keuangan, khususnya pada kajian Keuangan Syariah pada pengurus Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana Kecamatan Enggano.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan mengenai pendampingan Keuangan Syariah dan memberikan pengalaman yang tidak terlupakan bagi penulis karena atas bantuan pengurus Kelompok Tani, Sepakat Tani Desa Kaana. Penulis bisa mendampingi dalam Literasi

Keuangan Syariah Pada Kelompok Tani, Sepakat Tani
Desa Kaana Kecamatan Enggano.

b. Bagi Pembaca

Untuk menambah pengetahuan dan
memberikan tambahan referensi bagi pembaca dalam
mengaplikasikan di kehidupan nyata.

